

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian ini adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran.¹ Sedangkan penelitian menurut Berlinger adalah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris dan mendasar pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.² Metode penelitian adalah cara seseorang untuk mendapatkan fakta atau kebenaran dengan sabar, hati-hati, dan sistematis.

Pengertian lain tentang metode penelitian adalah Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.³ Metode Penelitian adalah suatu kegiatan atau cara

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 82.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 4.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 52.

melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Jadi metode penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan masalah yang dihadapi secara sistematis.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah “penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi)”⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu “penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi”. Pengertian lain mengenai penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵

Penelitian tentang “Studi komparasi Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan yang bertempat tinggal di

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm 38.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 105-106.

rumah” merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini diperoleh dari lapangan, yaitu data diambil langsung dari mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi. Istilah “komparasi” atau “komparasional” berasal dari kata *comparison* dengan arti “perbandingan” atau “pembandingan”. Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide. Penelitian komparasi pada intinya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.⁶ Dalam penelitian ini yang akan dibandingkan adalah Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan di rumah. Penelitian komparasi diarahkan untuk mengetahui apakah

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 273-274.

antara dua atau lebih dari kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti.⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Semarang.

2. Waktu

Waktu penelitian selama 21 hari dimulai dari tanggal 10 November 2015 sampai dengan 1 Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013 yang terbagi dalam 4 kelas yakni PAI 6A, PAI 6B, PAI 6C, PAI 6D yang berjumlah 160 orang.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 56.

⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 94

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel diambil karena beberapa hal, diantaranya ukuran populasi, masalah biaya, masalah waktu, percobaan yang sifatnya merusak, masalah ketelitian, dan masalah ekonomis. Dalam penetapan jumlah sampel tidak ada ketentuan yang mutlak.⁹

Sampel yang diambil harus representatif (mewakili populasi). Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.¹⁰ Jadi, sampel yang diambil pada penelitian ini dari keseluruhan obyek (160) yaitu 40 mahasiswa/mahasiswi yang tinggal di kos dan 40 mahasiswa/mahasiswi yang tinggal di rumah. Jadi sampel yang diambil adalah 80 mahasiswa/ mahasiswi.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 121.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 112.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling* karena populasi mempunyai anggota/unsur secara proporsional.¹¹

Proportionate Sampling adalah pengambilan sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi. *Proportionate Random Sampling* adalah *Proportionate Sampling* dengan menggunakan randomisasi. Dalam *Proportionate Random Sampling* ini besar kecilnya sub sampel mengikuti perbandingan (proporsi) besar kecilnya sub populasi, dan individu-individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap sub populasi diambil secara random dari sub populasi.

Proportionate Random Sampling adalah pengambilan sampel dalam populasi yang dilakukan dengan memperhatikan perimbangan atau proporsi individu dengan menggunakan randomisasi. Perimbangan atau proporsi harus mencerminkan dari masing-masing sampel sehingga mereka ini dapat dipandang sebagai wakil-wakil terbaik dari populasi.¹²

Dapat disimpulkan bahwa *Proportionate Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 120.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm 90-91.

secara acak dan proporsional. Dilakukan sampling ini karena anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).¹³

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
(Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2013)(=)

NO	KELAS	Mahasiswa yang bertempat tinggal di kos	Mahasiswa yang bertempat tinggal di rumah	Mahasiswa yang bertempat tinggal di pesantren	JUMLAH
1.	PAI 6A	13	13	14	40
2.	PAI 6B	12	15	13	40
3.	PAI 6C	12	14	14	40
4.	PAI 6D	15	12	13	40
Jumlah		52	54	54	160

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti: ”ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.¹⁴ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

¹³ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 242.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ..., hlm 36.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Keberagamaan Mahasiswa PAI Angkatan 2013 (X). Dari variabel tersebut kemudian dibandingkan antara Keberagamaan Mahasiswa PAI Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan di rumah. Variabel X_1 adalah Keberagamaan Mahasiswa PAI Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan variabel X_2 adalah Keberagamaan Mahasiswa PAI Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di rumah.

2. Indikator Penelitian

Agar dapat menyusun instrumen penelitian berupa angket, maka dari variabel Keberagamaan tersebut dibuat indikator .

Indikator adalah bentuk yang mengindikasikan ada-tidaknya atribut yang jelas dan dapat diukur. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm 61.

Variabel dan Indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel : Keberagamaan
2. Sub Variabel dan Indikator :
 - a. Dimensi Ideologis (Dimensi Keyakinan)
 - 1) Yakin dengan adanya Allah
 - 2) Yakin dengan adanya malaikat Allah
 - 3) Yakin dengan adanya Rasul Allah
 - 4) Percaya pada takdir Allah
 - 5) Percaya terhadap kehidupan Akhirat
 - b. Dimensi Ritualistik (Dimensi Praktik Agama)
 - 1) Melaksanakan shalat
 - 2) Melaksanakan puasa
 - 3) Berdo'a
 - 4) Berdzikir
 - 5) Membaca Al-Qur'an
 - c. Dimensi Eksperensial (Dimensi Penghayatan)
 - 1) Bersyukur terhadap nikmat Allah
 - 2) Takut ketika melanggar aturan Allah
 - 3) Tersentuh saat mendengar ayat Al-Qur'an
 - 4) Merasa tenang setelah shalat
 - 5) Merasa bahwa doa-doanya dikabulkan
 - d. Dimensi Intelektual (Dimensi Pengetahuan)
 - 1) Mengikuti kegiatan keagamaan
 - 2) Memperdalam ilmu-ilmu Agama
 - 3) Suka mendengarkan ceramah Agama

- 4) Membaca buku-buku Agama
 - 5) Diskusi tentang masalah Agama
- e. Dimensi Konsekuensial (Dimensi Pengamalan)
- 1) Suka menolong antar teman
 - 2) Memaafkan kesalahan orang lain
 - 3) Berpakaian sesuai syari'at Islam
 - 4) Jujur dalam berkata dan bertindak
 - 5) Menghormati orang tua dan dosen

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data tentang Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah, bisa didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa Metode Kuesioner (Angket), metode kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden.¹⁶ Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan di rumah, sehingga hasilnya nanti dapat dianalisis menggunakan statistik.

Penyusunan angket pada penelitian ini, alternatif jawaban menggunakan *skala likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hlm 199.

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷ Bentuk kuesioner yang digunakan adalah *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diikuti jawaban secara bertingkat-tingkat menggunakan rentang skor 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban yaitu “tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu”.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah apakah ada perbedaan antara Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan di rumah. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan metode statistik karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul.¹⁸

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hlm 134.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hlm 207-208.

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumennya. Data angket yang sudah didapatkan kemudian dilakukan penskoran yaitu data angket yang masih dalam bentuk kualitatif diubah dalam angka-angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden. Pada penskoran ini menggunakan skala likert¹⁹ yaitu skala yang banyak digunakan oleh peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden tersebut diminta memberikan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Langkah yang diambil yaitu dengan memberi skor pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

No	Item Jawaban	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
1	Selalu	4	1

¹⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 146.

2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi Pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X : skor masing-masing item soal

Y : skor total

N : banyaknya responden

\sum_{XY} : jumlah perkalian X dan Y

Jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item tes yang di ujikan masuk dalam kategori valid. Dan jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

²⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 30-31

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.²¹

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:²²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana rumus varians = $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varians kuadrat tiap butir pertanyaan

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 16.

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi ...*, hlm 165-166.

- σ_r^2 : varians kuadrat total
 N : banyaknya responden

Tabel 3.2
Kriteria Reliabilitas

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian.

Pada analisis pendahuluan ini yang perlu dibuat adalah tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang dibandingkan yaitu Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah kemudian dicari rata-ratanya. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²³ Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Skor Angket Keberagamaan Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan yang bertempat tinggal di rumah

Alternatif jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Tidak pernah (TP)	1	4
Kadang-kadang (KD)	2	3
Sering (SR)	3	2
Selalu (SL)	4	1

b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai.²⁴

- 1) Mencari jumlah interval, dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$
- 2) Mencari *range* (R), dengan rumus: $R = H - L$

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 134.

²⁴Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012), hlm 21.

3) Menentukan kelas interval, dengan rumus: $I = R/K$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (Responden)

R = Jarak pengukuran (*Range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

4) Mencari Mean dan Standar Deviasi

Cara mencari mean dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$\text{Mean Variabel } X, \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Cara Mencari Standar Deviasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Standar Deviasi Variabel } X, \sigma_x = \sqrt{S_x^2}$$

5) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:²⁶

A → M + 2 SD keatas

B → M + 1 SD

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 272.

²⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 175.

C → M - 1 SD

D → M - 2 SD

E → Kurang dari M - 2 SD

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Lilliefors.

Uji Lilliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji Lilliefors adalah sebagai berikut:

1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.

2) Tentukan nilai Z_i : $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.

4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung

proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n.

- 5) Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel Lilliefors. Gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- 6) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa kondisi sampel yang diambil berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang digunakan adalah F_{hitung} yaitu pembagian varian terbesar dan terkecil. Uji homogenitas sama atau tidak sama, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka kedua variabel tersebut berasal dari kondisi yang sama atau Homogen.²⁸

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji perbedaan antara Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah.

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hlm 174-175.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,..., hlm 197

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Apakah memang secara signifikan penelitian komparasional antara dua variabel yang sedang diperbandingkan atau dicari perbedaannya itu memang berbeda, ataukah perbedaan itu terjadi semata-mata karena kebetulan saja (*by chance*).

Hipotesis yang diajukan ada dua, yaitu H_a dan H_o . H_a yaitu ada perbedaan antara Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di kos. Sedangkan H_o yaitu tidak adanya perbedaan antara Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di rumah. Untuk mengetahui jawaban dari hipotesis di atas, rumus yang digunakan adalah Tes “t” sebagai analisisnya. Mencari harga “t” dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_o : t observasi

M_1 : Mean Variabel 1

M_2 : Mean Variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$: Standard Error Perbedaan Mean Variabel 1 dan
Mean Variabel 2

5. Analisis lanjut

Analisis lanjut ini adalah analisis setelah mengetahui besarnya rasio atau nilai t. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} atau t_0 dengan nilai t_{tabel} baik itu pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%. Kemudian mencari derajat kebebasan untuk *independent t-test* yaitu:

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan pada taraf signifikansi 5 % dan 1%. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan yang bertempat tinggal di rumah.